

Korban Gempa Cilacap Belum Terdata

Banyumas

Badan Penanggulangan Bencana Daerah Kabupaten Cilacap Jawa Tengah, mengaku belum mendapatkan laporan terkait korban atau kerugian materi akibat gempa 7,1 skala Richter yang mengguncang Cilacap sekitar pukul 03.00 dini hari lalu. Setelah Cilacap dinyatakan bebas tsunami, fokus BPBD kini adalah menjangkau data korban terutama dari kecamatan-kecamatan di wilayah barat Kabupaten Cilacap.

Gempa tersebut, oleh Badan Meteorologi Klimatologi dan Geofisika (BMKG) dinyatakan berpotensi tsunami. Berkedalaman 10 km, gempa ini terletak di 10,01 derajat lintang selatan dan 107,86 derajat bujur timur atau 293 km arah barat daya Cilacap. Lokasi ini sama seperti sumber gempa pada November 2009 dan Juli 2006 lalu.

Kepala BPBD Cilacap Wasi Ariadi, telah memerintahkan kepada seluruh camat untuk berkoordinasi dengan kades atau lurah serta lembaga terkait di tingkat kecamatan untuk melakukan pendataan serta melaporkan secepatnya. Beberapa kecamatan kota dan sekitarnya telah melaporkan tidak terjadi kerugian atau korban akibat gempa. Namun untuk wilayah barat Cilacap, belum ada satu pun data yang masuk.

"Tingkat getaran gempa, hampir selevel dengan yang pernah terjadi pada November 2009. Waktu itu, banyak perumahan warga dan fasilitas umum di wilayah barat mengalami kerusakan akibat gempa. Saya khawatir kondisi di sana seperti dulu karena kondisi tanahnya yang labil," kata Wasi Ariadi, Senin (4/4) kemarin.

Sedangkan dari keterangan yang diperoleh *Jurnal Nasional*, seorang warga tewas saat mengungsi ke wilayah perbukitan. Korban bernama Tris Yuni Istadi (49) warga Tegal Kamulyan. Dugaan sementara versi keluarganya, korban meninggal akibat serangan jantung karena panik dan angin duduk.

Sama seperti warga lainnya yang tinggal di pesisir pantai, Tris dan seluruh keluarganya langsung bergegas meninggalkan rumah menuju wilayah Jeruklegi yang relatif tinggi. Sekitar pukul 03.30 WIB, angin dingin bertiup cukup kencang sementara warga pengungsi tidak membawa perlengkapan sama sekali.

Setidaknya ada 3 lokasi yang dijadikan tempat pengungsian yakni perbukitan Jeruklegi dan Kesugihan dan Pendopo Kabupaten. Warga baru kembali ke rumah masing-masing setelah Pemkab Cilacap dibantu aparat kepolisian dan TNI mengumumkan kondisi aman.